

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS POC AMPAS TEBU DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI HIJAU**
(Brassica chinensis var. parachinensis)

Disusun Oleh:

DONI SAPUTRA
NPM. 2154211009



SKRIPSI

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS POC AMPAS TEBU DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI HIJAU
(*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH:

DONI SAPUTRA

NPM: 2154211009

**Telah diuji dan disetujui oleh tim pembimbing dan tim penguji di Bnengkulu
pada hari Kamis, 10 Juli 2025**

Pembimbing I

**Ir. Suryadi, MP
NIP : 196701011993031005**

Penguji I

**Ir. Usman, M.Si
NIP : 196510221991031002**

Penguji II

**Dr. Ir. Rita Hayati, MP
NIP : 196408271994032001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Dr. Novitri Kurniati.SP.MP
NIP.1970111419940032001**

RIYAWAT HIDUP



Penulis bernama Doni Saputra yang dilahirkan di Desa Talang Alai pada tanggal 16 Juli 2003. Tinggal di desa talang alai, Kec. Air Priukan, Kab. Seluma, Bengkulu. Penulis merupakan anak kedua dari dua beraudara dari pasangan bapak Triyus Wanto dan Ibu Jumiarni. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK. Talang Alai lulus

pada tahun 2009, lanjut ke SDN 127 Seluma lulus tahun 2015, lanjut ke SMPN 29 Seluma lulus pada tahun 2019, dan melanjutkan sekolah ke SMAN 03 seluma lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis masuk keperguruan S1 dengan Program Studi Agroteknologi, Fakultas pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama perkuliahan penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Di Desa Padang Kelasan Kec. Air Priukan, Kab. Seluma Pada Bulan Agustus-September 2024. Penulis juga mengikuti magang/PKL (Praktik Kerja Lapangan) di CV. Agro Duta Anugrah yang beralamat Di Jl. Samsul Bahrul RT 3 RW 1, kelurahan Semarang, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

Persembahan:

- Kupersembahkan karya tulis ini kepada kedua orang tua ku “ Ibu Jumiarni dan Bapak Triyus Wanto’ yang telah membesarkan dan memberikanku support sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan tingkat akhir ku dengan tuntas.
- Doni Saputra terimakasih sudah berjuang sejauh ini menyelesaikan apa yang diamanahkan dan menjadi kewajiban, semoga diri ini menjadi kuat untuk menghadapi ujian kehidupan dunia dan akhirat berikutnya.
- Kakak Yoga Priandana terimakasih sudah menjadi support kedua bagiku, telah membantu perkuliahan ku menjadi garda paling kuat untuk bahu ku yang lemah ini.
- Dosen pembimbing bapak Ir. Suryadi, M.P dan dosen penguji Bapak Ir. Usman, M.Si dan Ibu Dr. Ir. Rita Hayati, M.P. Mereka yang sudah menjadi orang tua kedua saya, yang tidak pernah lelah dalam membimbing saya dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan. Mereka mendedikasikan dan membagikan ilmu mereka kepada saya sehingga bisa bermanfaat bagi saya.
- Trimakasih untuk teman-teman angkatan 2021 yang telah kebersamaan perkuliahan saya selama ini. Semoga pertemanan kita selalu awet hingga nanti.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Dosis POC Ampas Tebu dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)” ini adalah murni karya saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak ada bagian yang merupakan jiplakan dari karya dan pendapat orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Bengkulu, Juli 2025




DONI SAPUTRA
NPM. 2154211009

ABSTRAK

DONI SAPUTRA. 2025. Pengaruh Pemberian Dosis POC Ampas Tebu dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*). Dibimbing oleh **Ir. Suryadi, MP.**

Tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran daun yang banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya enak, mudah didapat, dan budidayanya juga tidak terlalu sulit. Upaya untuk meningkatkan produksi sawi yaitu dengan menggunakan pupuk organik yang mudah diserap tanaman salah satunya yaitu pupuk organik cair dari ampas tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian POC ampas tebu dan NPK terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman sawi hijau. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 2 faktor yaitu Faktor pertama adalah POC ampas tebu A0 = (Tanpa perlakuan); A1 = 25 ml/tanaman; A2 = 50 ml/tanaman; A3 = 75 ml/tanaman. Faktor kedua adalah Pupuk NPK : N0 = (Tanpa Perlakuan); N1=10 g; N2=15 g; N3=20 g. masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Hasil data analisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan apabila berbeda nyata dilakukan uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan Interaksi antara perlakuan POC ampas tebu dan NPK pada parameter jumlah daun umur 28 hst pada tanaman sawi hijau dengan perlakuan A3N1 (POC 75 ml dan NPK 10 g). Perlakuan POC ampas tebu berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun 28 hst dan bert basah tanaman sawi hijau berpengaruh tidak nyata pada parameter lainnya. Perlakuan NPK tidak berpengaruh nyata pada semua parameter.

Kata Kunci: Pupuk NPK, POC Ampas Tebu, Sawi Hijau,

ABSTRACT

DONI SAPUTRA. *The Effect of Sugarcane Bagasse Liquid Organic Fertilizer (LOF) Dosage and NPK Fertilizer on the Growth and Yield of Mustard Greens (Brassica chinensis var. parachinensis)*. Under guidance of Ir. Suryadi, M.P.

Mustard Greens (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) is a popular leafy vegetable horticultural crop due to its pleasant taste, easy accessibility, and relatively simple cultivation. The effort to increase mustard greens productivity is by applying organic fertilizers that are easily absorbed by plants, such as liquid organic fertilizer (LOF) made from sugarcane bagasse. This study aimed to examine the effects of sugarcane bagasse LOF and NPK fertilizer on the growth and yield of mustard greens. The experiment used a Completely Randomized Design (CRD) with two factors. The first factor was the dosage of sugarcane bagasse LOF: A0 = no treatment; A1 = 25 ml/plant; A2 = 50 ml/plant; A3 = 75 ml/plant. The second factor was the dosage of NPK fertilizer: N0 = no treatment; N1 = 10 g/plant; N2 = 15 g/plant; N3 = 20 g/plant. Each treatment combination was replicated three times. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level when significant differences were found. The results indicated a significant interaction between sugarcane bagasse LOF and NPK on the number of leaves at 28 days after planting (DAP), particularly in the A3N1 treatment (75 ml LOF and 10 g NPK). Sugarcane bagasse LOF alone significantly affected the number of leaves at 28 DAP and the wet weight of mustard greens but had no significant effect on other parameters. Meanwhile, the NPK fertilizer treatment did not significantly affect any of the observed parameters.

Keywords: NPK Fertilizer, Sugarcane Bagasse LOF, Mustard Greens.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian dosis POC ampas tebu dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan untuk mencapai gelar sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bengkulu, Juli 2025

DONI SAPUTRA
NPM. 2154211009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Hipotesis	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Sawi.....	6
2.2 Morfologi Sawi.....	9
2.2.1 Akar	9
2.2.2 Batang.....	10
2.2.3 Daun	10
2.2.4 Bunga	10
2.2.5 Buah dan Biji	11
2.3 Syarat Tumbuh	11
2.3.1 Variets Tanaman Sawi hijau	11
2.3.2 Pupuk Organik Cair (POC) Ampas Tebu	12
2.3.3 Pupuk NPK.....	15
III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu	18
3.2 Alat dan Bahan	18
3.2.1 Alat	18

3.2.2 Bahan	18
3.3 Rancangan Percobaan	18
3.4 Metode RALF	19
3.5 Analisis Data.....	20
3.6 Pelaksanaan Penelitian	20
3.6.1 Pengolahan Lahan.....	20
3.6.2 Persiapan Media Tanam.....	21
3.6.3 Persiapan Benih	21
3.6.4 Pembuatan POC Ampas Tebu	21
3.6.5 Aplikasi Perlakuan	23
3.6.6 Penanaman dan Pemeliharaan	23
3.6.7 Pemanenan	24
3.7 Parameter Pengamatan	24
3.7.1 Tinggi Tanaman (cm)	24
3.7.2 Jumlah daun (helai).....	24
3.7.3 Berat Basah Tanaman (g)	25
3.7.4 Berat Kering Tanaman (g)	25
3.7.5 Panjang Akar (cm).....	25
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm)	27
4.2.2 Jumlah daun (helai).....	28
4.1.3 Berat Basah Tanaman (g)	30
4.1.4 Berat Kering Tanaman (g)	31
4.1.5 Panjang Akar (cm).....	33
4.2 Pembahasan	34
V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.1 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial	20
2.	Hasil analisis ragam nilai F-hit Pada perlakuan POC dan NPK	26
3.	Interaksi antara POC ampas tebu dan NPK pada jumlah Daun umur 28 hst	28
4.	Hasil DMRT taraf 5 % perlakuan POC ampas tebu pada berat basah	30

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1	Histogram hubungan tinggi tanaman dan POC ampas tebu umur 14, 21, 28 hst pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	28
2	Histogram hubungan tinggi tanaman dan dosis NPK umur 14, 21, 28 hst pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	29
3	Histogram hubungan jumlah daun dan POC ampas tebu umur 14, 21, 28 hst pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>)	29
4	Histogram hubungan jumlah daun dan dosis NPK umur 14, 21, 28 hst pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>)	30
5	Histogram hubungan berat basah dan perlakuan POC ampas tebu pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	31
6	Histogram hubungan berat basah dan perlakuan dosis NPK pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	31
7	Histogram hubung berat kering dan perlakuan POC ampas tebu pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	32
8	Histogram hubung berat kering dan perlakuan NPK ampas tebu pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	32
9	Histogram hubung panjang akar dan perlakuan POC ampas tebu pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	33
10	Histogram hubung panjang akar dan perlakuan POC ampas tebu pada tanaman sawi hijau (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Deskripsi tanaman sawi hijau varietas tosan	44
2.	Denah percobaan	45
3.	Tinggi tanaman 14 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	46
4.	Tinggi tanaman 21 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	47
5.	Tinggi tanaman 28 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	48
6.	Jumlah daun 14 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	49
7.	Jumlah daun 21 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	50
8.	Jumlah daun 28 hst, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	51
9.	Berat basah, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	53
10.	Berat kering, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	54
11.	Panjang akar, analisis ragam dan tabel rata-rata perlakuan	55
12.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran daun yang banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya enak, mudah didapat, dan budidayanya juga tidak terlalu sulit. Menurut Yulia sawi hijau sebagai bahan makanan sayuran mengandung zat-zat bergizi yang cukup lengkap sehingga apabila dikonsumsi sangat baik untuk mempertahankan kesehatan tubuh. Sawi selain mengandung vitamin dan mineral juga mengandung antioksidan, yang berfungsi sebagai pencegah kanker, bisa melindungi kaum hawa dari penyakit jantung dan kanker payudara, mendukung kesehatan tulang karena mengandung kalsium, asam folat, dan magnesium dan juga dapat diramu menjadi minuman sehat yang menyegarkan. (Badarrudi, 2021). Sawi terutama sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena permintaan pasar yang terus meningkat. Sayuran ini banyak dikonsumsi karena kandungan nutrisi dan manfaat kesehatannya, seperti vitamin, mineral, dan serat. Selain itu, sawi juga relatif mudah dibudidayakan dan dapat tumbuh di berbagai kondisi iklim, baik dataran tinggi maupun rendah, serta dapat ditanam sepanjang tahun.

Keberhasilan budidaya secara media tanam pada umumnya ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media tanam yang berbeda dengan budidaya di hidroponik. Media tanam berfungsi sebagai tempat tumbuh akar dan media penyalur unsur hara. Umumnya, media tanam yang digunakan oleh petani yang menggunakan media tanaman dari tanah bakaran, kotoran kambing dan sekam, sehingga perlu ditemukan media tanam lain sebagai alternatif yang lebih

mudah diperoleh dengan harga ekonomis. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu menggunakan media tanam dari tanah bakaran, kotoran kambing dan sekam. Media tanam dari tanah bakaran, kotoran kambing dan sekam selain mudah didapatkan di lingkungan sekitar, juga harganya lebih ekonomis. (Dwilyana, 2024).

Produksi sawi di Indonesia terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 727,467 ton. Pada tahun 2021 Provinsi Bengkulu hanya mencapai 35.634 ton, dan pada tahun 2022 Produksi di Provinsi Bengkulu mencapai paling tinggi di angka 36.370 ton, hasil tersebut bertambah dari hasil terdahulu ialah hanya angka 35.634 ton. Tetapi pada tahun 2023 produksi menurun menjadi 33.101 ton (BPS, 2024). Produksi sawi di Provinsi Bengkulu berdasarkan pada informasi Badan Pusat Statistik di Provinsi Bengkulu tercatat mencapai 331.005 ton pada tahun 2023 (BPS, 2023), sedangkan untuk produktivitas sawi di Provinsi Bengkulu yaitu 35 ton/ha. berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa rata-rata konsumsi sawi hijau per kapita di Bengkulu adalah 1.68 kg per bulan/kapita. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dalam pemilihan varietas sawi, cara pemupukan, serangan hama dan penyakit, jamur serta gulma. Sehingga menyebabkan produksi budidaya sawi di Provinsi Bengkulu menurun.

Limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan bahan mineral dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Warintan, 2021). Selain itu perlu diperhatikan efisiensi dari penggunaan pupuk sehingga dapat menghasilkan produksi yang optimal salah satu dengan menggunakan pupuk organik.

Salah satu bentuk pupuk organik adalah pupuk organik cair (POC). Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik, berbentuk cair, sehingga mudah diserap oleh tanah dan akar tanaman. Secara kimia, POC mengandung unsur hara makro dan mikro seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, serta membantu menyeimbangkan pH tanah. Dari aspek biologi, POC mendukung aktivitas mikroorganisme di tanah yang berperan dalam dekomposisi bahan organik dan meningkatkan kesuburan tanah. POC efektif meningkatkan kesehatan tanah dan tanaman secara alami. (Priyambodo et al., 2019). Pupuk organik cair (POC) memiliki keunggulan antara lain pengolahan mudah dan tidak membutuhkan waktu lama, mudah diserap oleh tanaman, memperbaiki struktur partikel tanah agar lebih gembur, serta pengaplikasian yang mudah dengan cara langsung disiram pada tanah sebagai media tumbuh tanaman. Produksi POC dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah kegiatan industri atau domestik (rumah tangga). Salah satu limbah lingkungan yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik adalah ampas tebu. (Utami, 2022)

Pupuk organik cair dari ampas tebu, adalah jenis pupuk organik berbentuk cair yang dibuat dari fermentasi ampas tebu. Proses ini menghasilkan pupuk yang kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi tanaman, seperti nitrogen, fosfor, kalium, serta mikroba baik yang dapat membantu memperbaiki kesuburan dan struktur tanah (Fitri, 2024). Pupuk organik yang berasal dari limbah cair ampas tebu sangat baik digunakan dalam proses pemupukan tanaman karena dapat dengan mudah diserap oleh tanaman dan dapat memperbaiki tekstur tanah. Limbah cair tebu merupakan salah satu jenis pupuk organik cair yang berasal dari hasil buangan dari industri tebu. Penggunaan limbah cair ampas tebu sebagai pupuk organik dapat

meningkatkan pertumbuhan tanaman termasuk tanaman terung ungu. Hal ini dikarenakan adanya kandungan air yang banyak dan unsur hara yang cukup pada limbah cair ampas tebu, hingga dengan tersedianya air dan unsur hara yang cukup bagi tanaman maka proses metabolisme tanaman berjalan dengan baik khususnya selama pembentukan karbohidrat yang digunakan dalam proses pembelahan dan pembesaran sel-sel Fajrin dkk, (2020). Limbah cair tebu sebagai pupuk organik berperan dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Pupuk anorganik juga memberikan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Seperti pupuk NPK Majemuk yang mengandung lebih dari satu unsur (N, P, K). Pupuk majemuk tak lengkap adalah kombinasi dari pupuk yang mengandung unsur pupuk seperti NP, NK, dan PK, sedangkan pupuk majemuk lengkap ialah pupuk yakni NPK. (Yusuf, 2023).

Menurut penelitian (Tiowati, 2022) dan (Wardiah et al., 2016). Pemberian POC ampas tebu berpengaruh terhadap kedelai, dan pertumbuhan terbaik kedelai ditemukan pada perlakuan pemberian pupuk organik cair ampas tebu 50 ml/tanaman. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian berbagai pupuk organik cair ampas tebu terhadap pertumbuhan tanaman terong hijau berdasarkan parameter tinggi tanaman dan jumlah helai daun dan hasil paling optimal ditunjukkan oleh perlakuan konsentrasi 50 ml / tanaman.

Menurut penelitian Karim, Fitrianti & Yakub (2020) pemberian pupuk NPK dengan dosis 10 g/tanaman memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan berat segar tanaman.

Berdasarkan latar belakang perlu, dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian dosis POC ampas tebu dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*).”.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui interaksi dosis POC ampas tebu dan NPK terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)
2. Mengetahui dosisi POC ampas tebu terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)
3. Mengetahui NPK terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)

1.3 Hipotesis

1. Interaksi antara dosis POC ampas tebu dan NPK berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)
2. Dosis POC ampas tebu berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)
3. Dosis pupuk NPK berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*)